BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Monumen Nasional atau biasa disebut Monas merupakan salah satu ikon Indonesia khususnya Ibu Kota Jakarta yang mulai dibangun pada bulan Agustus 1959 karena pada saat itu Presiden Soekarno menginginkan pembangunan sebuah monumen yang setara dengan Menara Eifel di Paris. Lokasi pembangunan Monumen Nasional berada di Lapangan Merdeka yang terletak di jantung kota Jakarta dan di kelilingi oleh gedung-gedung Pemerintah. Keseluruhan bangunan Monas dirancang oleh para arsitek Indonesia yaitu Soedarsono, Frederich Silaban dan Ir. Rooseno. Monas diresmikan oleh Presiden Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1961 dan mulai dibuka untuk umum sejak tanggal 12 Juli 1975.

Sebagai tempat wisata sejarah, Monas adalah salah satu tempat terbaik untuk belajar sejarah Indonesia pada masa revolusi kemerdekaan. Akan tetapi tidak semua orang bisa datang langsung berwisata ke Monas dikarenakan jarak yang jauh dan transportasi yang lumayan mahal bagi sebagian orang yang berada di luar Jakarta. Hampir semua orang di Indonesia mengetahui Monas, namun masih banyak orang yang belum mengetahui informasi detail dan pesan yang terdapat pada Monas. Salah satu faktor mungkin disebabkan karena kurangnya media edukasi digital seperti video tentang Monas itu sendiri.

Idealnya, masyarakat mampu mengakses informasi tentang Monas melalui sebuah media digital berupa video yang mampu memaparkan detail Monas, baik secara ukuran seperti luas area, tinggi bangunan, bentuk bangunan, serta material apa yang digunakan. Dan masyarakat juga dapat memaknai pesan yang terdapat pada Monas yang ingin disampaikan oleh Presiden Soekarno kepada generasi penerus bangsa Indonesia setelahnya.

Karena masih banyak orang yang belum mengetahui informasi dan pesan yang terdapat pada Monas seperti ketinggian bangunan, berat api emas, dan makna dibalik obor api dan bentuk tugu yang berbentuk lingga dan yoni. Maka penting

untuk menginformasikan tentang Monumen Nasional agar dapat memberikan informasi kepada orang yang belum mengetahui dan orang yang belum sempat berwisata ke Monas. Khususnya bagi kebanyakan masyarakat yang berada di kota-kota lain diluar wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tanggerang dan Bekasi).

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diambil yaitu:

- Banyak orang yang belum mengetahui informasi detail tentang struktur dan material bangunan Monas.
- Banyak orang yang belum mengetahui pesan yang terkandung pada Monas.
- Kurangnya media informasi digital seperti video tentang Monas itu sendiri yang materinya bisa dipertanggungjawabkan. Saat ini di beberapa video digital seperti di media sosial atau *youtube* sumbernya diragukan dan kurang terpercaya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana merancang sebuah media informasi yang efektif dalam memberikan edukasi tentang Monumen Nasional sebagai tempat wisata sejarah?”

I.4 Pembatasan Masalah

Batasan informasi terkait masalah Monas yaitu menginformasikan khususnya:

- Bangunan fisik serta fasilitas yang terdapat di Monas.
- Memberitahukan pesan-pesan yang terkandung pada Monas.
- Membatasi kemungkinan media dengan media yang bersifat digital karena pemanfaatan media digital yang minim namun dapat dipertanggungjawabkan informasinya.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berikut adalah tujuan dan manfaat dari perancangan media informasi Monumen Nasional :

- Tujuannya adalah membuat informasi yang detail tentang Monas serta menyampaikan pesan-pesan yang terkandung pada Monas melalui media video *(audiovisual).*
- Manfaatnya adalah agar menambah pengetahuan sejarah untuk banyak orang, terutama generasi muda yang diharapkan bisa memahami pesan yang terkandung dalam bangunan Monas, sehingga dapat meningkatkan rasa nasionalisme.